

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan dalam bab IV, dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Penggunaan bahasa tulis nonbaku dalam *twitter* dibagi menjadi tiga kelompok yaitu (1) struktur kalimat, (2) pilihan kata, dan (3) penyimpangan ejaan.
 - a. Struktur kalimat dibagi ke dalam 3 jenis. (1) pelesapan unsur subjek sebanyak 8 data, (2) pelesapan prefiks me-N sebanyak 4 data, (3) pelesapan unsur yang lain sebanyak 2 data, dan (4) perubahan bentuk sebanyak 2 data.
 - b. Pilihan kata ditemukan 30 kata tidak baku.
 - c. Penyimpangan ejaan dibagi ke dalam 3 jenis. (1) pemakaian huruf kapital terbagi menjadi 3 kelompok (a) huruf besar pada awal kalimat sebanyak 23 data, (b) huruf kapital nama kota sebanyak 2 data, dan (c) huruf kapital pertama nama orang sebanyak 14 data. (2) penyimpangan singkatan yang kurang lazim sebanyak 30 kata. (3) penyimpangan penulisan kata ulang sebanyak 9 kata. (4) penyimpangan tanda baca terbagi ke dalam 3 kelompok yaitu (a) tanda titik sebanyak 22 data, (b) tanda koma sebanyak 12 data, dan (c) tanda seru sebanyak 1 data. (5) penyimpangan penulisan kata depan *di* dan *ke* dan awalan *di-* dan *ke-* sebanyak 3 data.

2. pelanggaran maksim kesantunan berbahasa dalam *twitter* ditemukan 30 data pelanggaran maksim sopan santun. Pelanggaran dari *tweet* sebanyak 3 data dan pelanggaran dari komentar sebanyak 28 data. Pelanggaran dari *tweet* melanggar (1) maksim kearifan 1 data, (2) maksim kedermawanan 1 data, dan (2) maksim kerendahan hati 1 data. Komentar melanggar (1) maksim kearifan sebanyak 4 data, (2) maksim pujian sebanyak 14 data, (3) maksim kesepakatan sebanyak 7 data, dan (4) ironi atau kelakar sebanyak 3 data.
3. Pematuhan maksim kesantunan berbahasa dalam *twitter* ditemukan 25 data pematuhan maksim sopan santun. Pematuhan dari *tweet* sebanyak 4 data dan pematuhan dari komentar sebanyak 21 data. Pematuhan dari *tweet* mematuhi (1) maksim kerendahan hati sebanyak 2 data, dan (2) maksim simpati sebanyak 1 data. Komentar mematuhi (1) maksim kearifan sebanyak 10 data, (2) maksim pujian sebanyak 3 data, (3) maksim kerendahan hati sebanyak 2 data, (4) maksim kesepakatan sebanyak 7 data, dan (5) maksim simpati sebanyak 1 data. *Tweet* netral sebanyak 1 data.

B. Saran

Pada akhir penelitian ini dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pembaca sebagai penikmat *twitter* untuk menambah pengetahuan tentang kesantunan berbahasa di *twitter*. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi sumber referensi dan pengetahuan bagi pembaca dalam mengetahui dan memahami analisis kesantunan berbahasa.

2. Bagi Pengajaran Bahasa Indonesia

Penelitian ini diharapkan dapat dipakai sebagai masukan guru untuk meningkatkan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya tentang pemahaman kesantunan berbahasa. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat dalam mengurangi terjadinya penyimpangan bahasa tidak baku yang kurang lazim dan terjadinya penggunaan bahasa yang tidak sopan di media sosial.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi inspirasi bagi peneliti lainnya untuk melakukan penelitian mengenai penggunaan kesantunan berbahasa dalam media sosial yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung. 2011. *Pengertian, Fungsi atau Kegunaan Twitter*. <http://tiksite.blogspot.co.id/2011/12/pengertian-fungsi-atau-kegunaan-twitter.html>. Diakses tanggal 15 Maret 2017.
- Arikunto. Suharsimi. 1989. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Chaer, Abdul. 1988. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bharata Karya Aksara.
- Chaer, Abdul. 2010. *Kesantunan Berbahasa*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Febriasari, Diani. 2014. "Pemakaian Bahasa Gaul dan Kesantunan Berbahasa pada Mahasiswa Unika Widya Mandala Madiun". Laporan Penelitian tidak Dipublikasikan. Madiun: Universitas Katolik Widya Mandalan Madiun.
- Keraf, Gorys. 1980. *Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. Flores: Nusa Indah.
- Leech, Geoffrey. 1983. *Prinsip-prinsip Pragmatik*. Terjemahan oleh: M.D.D Oka. 1993. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Moeliono, Anton M. 1984. *Santun Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Moeliono, Anton M. 1988. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Moeljono. 1976. *Bahasa Indonesia*. Madiun: Fakultas Keguruan Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. Universitas Katolik Widya Mandala Madiun
- Moleong. Lexi J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rahardi, Kunjana. 2000. *Imperatif dalam Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Rahardi, Kunjana. 2005. *Pragmatik Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Rahardi, Kunjana. 2005. *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Rahardi, Kunjana. 2009. *Penyuntingan Bahasa Indonesia untuk Karang-Mengarang*. Jakarta: Erlangga.
- Rahman Taufiq. 2014. *Pengertian dan Sejarah Twitter*. <http://alamtekno.blogspot.co.id/2013/06/pengertian-dan-sejarah-twitter.html>. Diakses tanggal 20 Maret 2017
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa: Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma Anggota APPTI.
- Sumarsono. 2002. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Sabda.
- Syafyahya dan Aslinda. 2007. *Pengantar Sosiolinguistik*. Bandung. PT. Refika Aditama.
- Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: Angkasa.
- Wibowo, Wahyu. 2001. *Otonomi Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Wijayanti, Wenny. 2017. "Analisis Kesantunan Berbahasa dalam Buku Ajar Cerdas Berbahasa Indonesia untuk Kelas X SMA/MA Karangan Engkos Kosasih". Dalam Widya Warta. No. 01 Tahun XLI/Januari 2017. Madiun: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.
- Yule, George. 1996. *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.